BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien 1(Ny.I) dan pasien 2(Ny.L) *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang Cempaka RSUD Majalaya dengan diagnosa keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas dengan menggunakan terapi pemberian posisi semi fowler maka dapat disimpulkan:

5.1.1 Pengkajian

Didapatkan hasil data pengkajian pada pasien 1(Ny.I) dan pasien 2 (Ny.L) adanya sesak napas seperti tertimpa beban berat, pasien tampak lelah, terdapat edema pada ekstremitas bawah, suara napas tambahan ronchi, suara jantung mur-mur, CRT > 3detik, dan terjadi takikardi, serta adanya hasil EKG menunnjukkan atrial fibrillation.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada pasien 1 dan 2 ditemukan diagnosa fokus yang timbul yaitu penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan oleh perawat terhadap pasien 1 dan 2 yaitu memberikan terapi furosemide 2x40mg, lansoprazole 1x30mg, ondansetron 3x4mg, dan ditambahkan pemberian terapi non farmakologis posisi semi fowler, ini dilakukan setelah pemberian terapi media sesuai asuhan keperawatan pasien. Khusus pada pasien 2 dilakukan tindakan pemasangan nebulizer untuk membantu mengencerkan dan mengeluarkan sekret sehingga

jalan napas menjadi lebih bersih.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan oleh perawat pada pasien 1 dan 2 keduanya sama yaitu dengan memberikan terapi furosemide 2x40mg, lansoprazole 1x30mg, ondansetron 3x4mg, dan terapi non farmakologis dengan memberikan posisi semi fowler selama 15 menit, Namun pada pasien 1 dan 2 terdapat perbedaan yaitu pada pasien 2 diberikan terapi pengobatan combiven+pulmicort dan dilakukan tindakan pemasangan nebulizer untuk membantu mengencerkan dan mengeluarkan sekret.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan.

Setelah dilakukan tindakan pada pasien 1 dan 2 yaitu perawatan jantung dengan masalah penurunan curah jantung selama 3x24jam masalah teratasi sebagian dengan kriteria hasil sesak napas menurun, edema pada ekstremitas menurun, dan suara jantung mur-mur menurun.

5.2. Saran

1. Bagi Perawat

   Diharapkan perawat dapat melakukan penerapan posisi semi fowler pada pasien dengan penurunan curah jantung berhubungan dengan kontraktilitas menurun akibat jantung yang mempompa darah kurang adekuat dan suplai oksigen kurang sehingga dapat menjadi intervensi tambahan untuk meningkatkan saturasi oksigen dan menurunkan peningkatan respiratory rate.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat melakukan perekaman Elektrokardiogram (EKG) secara berkala pada pasien dengan penyakit *Congestive HearT Failure* (CHF) agar para tenaga medis dapat memantau gambaran Elektrokardiogram (EKG) untuk mengevaluasi intervensi yang sudah.